

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.¹ Dunia pendidikan, tentunya terdapat lembaga pendidikan atau sering disebut dengan sekolah. Sekolah merupakan tempat formal untuk melangsungkan proses belajar mengajar atau mencari ilmu. Proses belajar mengajar secara langsung tentunya terdapat guru dan siswa. Guru merupakan seorang pengajar yang memiliki latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana serta memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru.² Kata lain sebagai orang yang mentransfer pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa merupakan orang yang menerima pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan atau dijelaskan oleh guru.

Sekolah pada dasarnya adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh

¹ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Vol. 05, No. 01 Tahun 2021, hlm 152

² Pristi Suhendro Lukitoyo, dan Mahasiswa PGSD Reguler C 2019, *Eksistensi Guru*, (Sumatera Utara: Gerhana Media Kreasi, 2021), hlm 111

kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sekolah perlu menetapkan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah bertujuan untuk mengatur segala aktivitas dalam lingkup sekolah, termasuk didalamnya tata tertib dalam proses belajar mengajar. Tata tertib yang berlaku nantinya dapat menjadi acuan untuk mengajarkan anak tentang perilaku disiplin. Kesadaran dalam melaksanakan tugas pada hakikatnya merupakan aspek dari kedisiplinan. Proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal diperlukan adanya kedisiplin belajar. Kedisiplinan sendiri mempunyai makna yaitu sebuah aktivitas yang selalu dilakukan dan pastinya mempunyai suatu tujuan.³

Permasalahan pada penelitian ini mengenai kedisiplin dalam belajar yang meliputi pengendalian diri siswa terhadap berbagai bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan di lingkungannya, serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah atau di sekolah dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Kedisiplinan belajar akan berdampak positif pada siswa dan tentunya akan menambah pengetahuan sekaligus pemahaman materi karena kedisiplinan disini bukan hanya dalam kegiatan fisik, akan tetapi juga bisa dalam kegiatan belajar. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan sekali maupun dua kali, akan tetapi menjadi suatu kewajiban bagi peserta didik baik dirumah maupun di sekolah.

³ Joko Sulistyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indosnesia, 2021), hlm 3

Kedisiplinan siswa pada lembaga MI Al-Wathoniyah masih mengalami kekurangan, seperti halnya tanggung jawab siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru serta dalam menyelesaikan tugas. Ika Susanti juga mengatakan bahwa siswa Sekolah Dasar biasanya cenderung suka bermain dengan sesama temannya di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar, dan keadaan ini berlaku umum dimanapun sehingga siswa terkesan tidak terikat oleh adanya aturan-aturan yang ada di lingkungan Sekolah.⁴ Eka Selvi Handayani juga mengatakan bahwa siswa pada jenjang Sekolah Dasar masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti datang terlambat, lupa mengerjakan PR, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara sendiri, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas.⁵ Maka dari itu, perlu adanya rasa kedisiplinan yang muncul dalam diri siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar. Kedisiplin bukan lagi satu paksaan atau tekanan dari luar, akan tetapi muncul dari dalam diri siswa yang telah sadar, sehingga disiplin telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut juga akan membantu peserta didik dalam minat belajarnya karena dengan disiplin membaca, memahami, serta mengerjakan soal lama kelamaan akan menjadi paham atau bisa. Awalnya sama sekali belum paham tentang materi tersebut menjadi paham atau terjadi perubahan. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat

⁴ Ika Susanti dan Ninik Dwi Atmini, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Metode Angket dengan Teknik Cluster Sampling*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 15, No. 02 Tahun 2022, hlm. 331

⁵ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar...*, hlm 153

yang dimilikinya. Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar.⁶ Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi siswa.

Minat belajar siswa bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Banyak orang yang beranggapan bahwa minat belajar seseorang muncul jika disuruh atau tergantung dari keinginan seorang tersebut, padahal tidak demikian. Minat belajar harus muncul dari diri sendiri dan tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Kartini Kartono menjelaskan bahwa, minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting.⁷ Minat erat kaitannya dengan kepribadian, oleh karena itu minat lebih cenderung untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Siswa yang memiliki minat akan memberikan waktu yang lebih lama dalam berkonsentrasi. Jadi siswa yang memiliki minat akan senantiasa untuk selalu

⁶ Husamah Yuni P. dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM, 2016), hlm. 4

⁷ Cut Venny Luciana, *Hubungan Peranan Orang Tua terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini*, Jurnal Bunga Rampai Usia Emas Vol. 01, No. 01 Tahun 2015, hlm 40

menjaga konsentrasinya pada pelajaran tersebut. Minat berperan penting dalam mengambil keputusan berpikir dan menentukan arah dalam segala aktivitas termasuk dalam proses belajar. Minat siswa juga ditunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap pelajaran. Siswa yang berminat dan memiliki kebutuhan tertentu pada suatu bidang pelajaran maka siswa tersebut cenderung untuk selalu menyukai pelajaran tertentu, dan siswa tersebut akan memiliki kepuasan jika pelajaran tersebut mampu memberikan ketertarikan baginya.

Siswa yang tidak terdapat minat belajar sama sekali, maka siswa tidak akan memiliki kepuasan atau suka terhadap pelajaran tersebut, karena sampai sekarang yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut mengalami kenaikan atau penurunan itu terjadi dari diri mereka sendiri contohnya kurangnya disiplin dalam belajar maupun tidak adanya minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang berangkat dari disiplin serta minat dalam belajar, dengan seiring waktu pasti akan terbiasa untuk belajar sendiri. Disiplin dalam belajar disini bisa dikatakan ketika sudah waktunya jam belajar, maka siswa juga langsung melakukan belajar tanpa adanya aba-aba atau peringatan berulang-ulang meskipun ketika proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar, berarti dari guru harus memberikan peringatan kembali agar terlatih disiplin serta guru tidak boleh bosan-bosan dalam hal mengingatkan siswa agar disiplin.

Proses pembelajaran setelah pandemi, banyak sekali minat belajar siswa yang kurang sehingga terjadi penurunan dalam hasil belajar. Hal tersebut bisa disebabkan banyak hal misalnya ketika pembelajaran daring atau dari rumah, kegiatan sehari-hari siswa lebih banyak bermain dari pada belajar materi, dan

tentunya setiap hari siswa tersebut diasupi dengan materi baru maupun materi selanjutnya. Masa pandemi ini layanan pendidikan anak yang bisa dilaksanakan hanyalah informal, akan tetapi tetap bekerjasama dengan layanan jalur formal atau yang disebut dengan daring (dalam jaringan) yang artinya pembelajaran dilakukan secara online via media digital yang tersedia dalam gadget masing-masing peserta didik, karena layanan pendidikan penting diberikan pada anak usia dini untuk mengembangkan aspek perkembangannya.⁸ Siswa jika pada hari pertama tidak terdapat minat untuk belajar maka hari selanjutnya pasti akan terulang kembali, karena siswa MI itu perlu adanya tegasan agar minat belajar tidak berkurang. Mungkin itu semua dampak dari lamanya pembelajaran daring dan tentunya kurangnya pemantauan dari pihak sekolah maupun pihak orang tua yang pastinya mempunyai kesibukan tersendiri.

Kedisiplinan dan minat belajar banyak mempengaruhi efektifitas dan hasil belajar, karena merupakan modal utama dan sebagai landasan untuk memulai kegiatan belajar dengan baik, biasanya orang yang berminat belajar mempunyai daya semangat yang tinggi sehingga menjadikan kedisiplinan siswa dalam belajar. Semuanya itu diperlukan dalam belajar.

Belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Banyak orang yang beranggapan bahwa belajar hanya wajib dilakukan oleh siswa. Padahal tidak demikian, karena belajar tidak mengenal batasan

⁸ Jihan Luthfiyah dan Adi Wijayanto, *Pengaruh Dongeng Melalui Media Digital Youtube Dan Zoom Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Selama Masa Pandemi Covid- 19 Di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02 Tahun 2021, hlm. 366

usia dan waktu.⁹ Menurut Higrad, belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap situasi. Hilgrad menitik beratkan pada hubungan stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi terhadap stimulasi yang diberikan guru. Apabila stimulasi yang diberikan kepada siswa mendapatkan respon yang baik maka dapat menyebabkan perubahan perilaku yang bersifat tetap.¹⁰

Gagne dan Berliner mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses perubahan perilaku individu yang diperoleh dari hasil interaksi individu tersebut dengan lingkungannya. Seseorang bisa dikatakan belajar apabila orang yang bersangkutan melakukan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif lama dan dapat diamati. Berdasarkan definisi yang dikemukakan Gagne tersebut, ada tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu proses, perubahan perilaku, dan pengalaman.

Hasil belajar pada lembaga MI Al-Wathoniyah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Akan tetapi setelah pembelajaran daring hasil belajar pada lembaga tersebut mengalami penurunan pada mata pelajaran tertentu. Hal tersebut bisa saja tidak terjadi jika siswa ketika menempuh pendidikan memiliki kedisiplinan yang baik serta minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang akan diperoleh bisa sesuai dengan keinginannya. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil akhir yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu,

⁹ Husamah Yuni P. dkk, *Belajar dan Pembelajaran*,..., hlm. 4

¹⁰Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 5

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Peneliti mengambil lokasi di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung karena penelitian yang berkaitan dengan hubungan kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar yang terfokus akan hasil belajar setelah pandemi ini belum ada. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang hal ini karena melihat kondisi anak yang semakin lama semakin menurun tingkat kedisiplinannya. Secara khusus penelitian ini mengambil lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathoniyah karena:

1. MI Al-Wathoniyah yang mempunyai karakter sekolah seperti kondisi siswa yang berbeda-beda, cara pengelolaan madrasah, sistem pembelajaran yang digunakan, serta memiliki banyak ekstrakurikuler seperti pramuka, drumband, sholawatan dan lainnya sehingga mendapatkan banyak prestasi akademik maupun non akademik.
2. Karakter siswa pada MI Al-Wathoniyah sangatlah beragam atau unik, tentunya ada sikap yang disiplin, kurang disiplin, serta minat dalam belajarnya yang beragam.
3. Selain itu MI Al-Wathoniyah merupakan salah satu sekolah swasta di bawah Kementerian Agama Islam artinya lembaga tersebut milik yayasan dan telah menggunakan kurikulum 2013 atau K-13 yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan sekolah negeri lainnya.

Observasi pada lembaga tersebut terjadi penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu setelah pembelajaran daring berlangsung. Proses pembelajaran pada lembaga tersebut dari tahun ke tahun mengalami kenaikan hasil belajar siswa meskipun tidak terlalu menonjol, akan tetapi pada akhir-akhir ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan serta minat belajar siswa.

Peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas masalah kedisiplinan dan minat belajar tersebut didalam skripsi dengan judul : “Hubungan Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah ada hubungan secara bersamaan antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui hubungan secara bersamaan antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi peneliti setelahnya dan menambah wawasan tentang pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Sebagai masukan untuk siswa bahwa kedisiplinan dan minat belajar mempunyai peranan yang penting dalam hasil belajar serta untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan agar guru bisa membantu siswa untuk menjaga kedisiplinan dan minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan menambah pengetahuan mengenai hasil belajar yang diraih siswanya.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang berguna bagi nusa dan bangsa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Ada hubungan kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Tegarejo Rejotangan Tulungagung.

H_o = Tidak ada hubungan kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Wathoniyah Tegarejo Rejotangan Tulungagung.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang di gunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis, antara lain:

1. Penelitian I - Latifa fatah (2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifa Fatah yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas X Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkid”.¹¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto*, pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana sebagai alat analisisnya. Untuk membuktikan hipotesis digunakan uji signifikan t.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, terjadi pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar kognitif mata pelajaran ISMUBA kelas X di SMK Muhammadiyah Mungkid karena perbandingan t hitung $55,6 >$ dari t tabel yang besarnya 1,997 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Penelitian ini hanya terdapat dua variabel (kedisiplinan siswa dan prestasi belajar kognitif), melainkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat tiga variabel.

2. Penelitian II - Arini Sakinah Anwar (2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arini Sakinah Anwar dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika”.¹²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto*,

¹¹ Latifa Fatah, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas X Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Di Smk Muhammadiyah Mungkid*, Skripsi Tahun 2020.

¹² Arini Sakinah Anwar, *Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Penelitian MAJU Vol. 7, No 1 Tahun 2020

pendekatan kausalitas dengan analisis deskriptif dan inferensial sebagai alat analisisnya. Untuk membuktikan hipotesis digunakan uji signifikan f dan t. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, terjadi pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe.

3. Penelitian III - Rizal Nur Hidayat (2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Nur Hidayat yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”.¹³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dan uji analisis regresi sederhana sebagai alat analisisnya. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa (maka terima H_0 artinya tidak signifikan).

Adapun letak kesamaannya adalah terdapat pada metode pengumpulan data yakni metode angket (kuesioner) dan dokumentasi.

4. Penelitian IV - Aprijal, Alfian dan Syarifudin (2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprijal, Alfian dan Syarifudin dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan

¹³ Rizal Nur Hidayat, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi*, Skripsi Tahun 2020

Tempuling”.¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian *Ex post facto* serta uji analisis regresi sederhana sebagai alat analisisnya. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil perhitungan regresi linier, diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($28,15 > 4,49$) pada taraf 5% dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun letak kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terdapat pada salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi.

5. Penelitian V - Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili (2020)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika”.¹⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto*. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda sebagai alat analisisnya. Peneliti membuktikan hipotesis digunakan uji signifikan f dan t . Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, terjadi pengaruh yang signifikan dan positif antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4

¹⁴ Aprijal, Alfian dan Syarifudin, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling*, Jurnal Penelitian Mitra PGMI Vol. 6, No. 1 Tahun 2020

¹⁵ Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili, *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajarsiswakelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Vol. 3, No. 1 Tahun 2020

Sigi pada hasil belajar matematika.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Latifa Fatah (2020), “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Kelas X Mata Pelajaran Ismuba (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) di SMK Muhammadiyah Mungkid”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian <i>Ex post facto</i> 3. Sama-sama menggunakan uji t 4. Sama-sama menggunakan variabel kedisiplinan dan prestasi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berbeda yaitu di SMK Muhammadiyah Mungkid 2. Subyek penelitian berbeda yaitu siswa kelas X 3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel dan ditambah dengan uji f
2	Arini Sakinah Anwar (2020), “Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian <i>Ex post facto</i> 2. Sama-sama menggunakan uji t dan f 3. Sama-sama menggunakan variabel kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berbeda yaitu di SMPN Mattiro Sompe 2. Subyek penelitian berbeda yaitu siswa kelas VII
3	Rizal Nur Hidayat (2020) “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Sama-sama menggunakan teknik angket dan dokumentasi 3. Sama-sama menggunakan variabel kedisiplinan dan prestasi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi 2. Menggunakan metode survey 3. Menggunakan uji analisis regresi sederhana
4	Aprijal, Alfian dan Syarifudin (2020), “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian <i>Ex post facto</i> 2. Sama-sama menggunakan teknik dokumentasi 3. Sama-sama menggunakan variabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di MI Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling 2. Menggunakan uji analisis regresi sederhana 3. Hanya terdapat 2 variabel

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Silfitriah dan Wahyuni H. Mailili (2020), “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika”	minat belajar 4. Sama-sama menggunakan uji f	4. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 variabel dan ditambah dengan uji f
		1. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian <i>Ex post facto</i> 3. Sama-sama menggunakan uji signifikan f dan t 4. Sama-sama menggunakan variabel minat belajar dan hasil belajar siswa	1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMPN 4 Sigi 2. Subyek penelitian yang berbeda yaitu kelas VII

G. Penegasan Istilah

Menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka peneliti merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dan judul tersebut.

Judul penelitian ini adalah “Hubungan Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Al-Wathoniyah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”. Peneliti jelaskan pengertiannya yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar

- a. Eka Setiawati berpendapat bahwa kedisiplinan belajar merupakan sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.¹⁶
- b. Prasajo berpendapat bahwa kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan.¹⁷

2. Minat Belajar

- a. Sardiman berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang

¹⁶ Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli, *Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3, No. 3 Tahun 2021, hlm. 850

¹⁷ Geandra Ferdiansa dan Yeni Kameli, *Konseling Individu...*, hlm. 851

dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹⁸

- b. Kamisa dalam Khairani menyimpulkan bahwa minat merupakan kehendak, keinginan atau kesukaan. Sehingga minat bukan hanya berarti keinginan saja, melainkan juga berarti kehendak dan kesukaan.¹⁹
- c. Gie dalam Hendra, rohaeti dan Sumarmo bahwa minat adalah ketertarikan dimana Gie mengatakan bahwa minat menunjukkan kondisi buruk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut.

3. Hasil Belajar

- a. Wina Sanjaya menyimpulkan bahwa belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, nmaun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.²⁰
- b. Rusman menyimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Bagian Awal

Bagian awal meliputi: Sampul, Judul, Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Isi, Daftar Table, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak.

¹⁸ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Guepedia: Bandung, 2021), hlm. 21

¹⁹ Ttygu, hlm. 22

²⁰ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 112

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja grafindo, 2014), hlm. 1

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I meliputi Latar Belakang, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II meliputi Kedisiplinan, Minat Belajar, Hasil Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III meliputi Pemaparan hasil penelitian berisi tentang Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Lokasi dan Waktu penelitian, Metode Pengumpulan Data, Instrumen penelitian, Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Pada BAB V meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Data Riwayat Hidup Peneliti.